

ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PEMILIHAN KARIR SEBAGAI KONSULTAN PAJAK (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pasir Pengaraian)

Venny Rahmania, Nurhayati, Arma Yuliza

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian

Email: vennyrahmania320@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that influence the interest of accounting students in choosing a career as a tax consultant. The research method used is qualitative research which is changed to quantitative research. The sample used in this study was 106 respondents who were taken by purposive sampling method with certain criteria. The results of this study indicate that the knowledge of tax, finance and motivation variables affect the interest of accounting students in choosing a career as a tax consultant. Meanwhile, career opportunities, self-efficacy and work environment do not affect the interest of accounting students in choosing a career as a tax consultant.

Keywords: Career Opportunities, Knowledge of Taxes, Finance, Self-Ability, Motivation and Work Environment.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif yang dirubah ke penelitian kuantitatif .Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 106 responden yang diambil dengan metode purposive smpling dengan kriteria tertentu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel pengetahuan tentang pajak, finansial dan motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai konsultan pajak. Sedangkan peluang karir, kemampuan diri dan lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai konsultan pajak.

Kata kunci : Peluang Karir, Pengetahuan Tentang Pajak, Finansial, Kemampuan Diri, Motivasi dan Lingkungan kerja

1. Latar Belakang

Mahasiswa sebagai generasi penerus seharusnya sudah dapat menentukan apa yang selanjutnya akan dilakukan setelah melewati masa perkuliahan. Entah itu bekerja di perusahaan swasta, pemerintahan atau membuat sebuah usaha. Dengan berkembangnya zaman, lulusan sarjana dituntut agar lebih berkualitas, berkemampuan dan berpengetahuan yang tinggi termasuk akuntansi. Lulusan akuntansi memiliki banyak peluang untuk berkarir.

Begitu banyak pilihan karir yang dihadapkan bagi mahasiswa lulusan akuntansi menjadikan sulitnya mengambil keputusan dalam memilih. Hal itu akan menimbulkan pertanyaan seputar pemilihan profesi kepada mahasiswa itu sendiri, apakah yang menjadi latar belakang pemilihannya dan apa yang diharapkan oleh mahasiswa akuntansi tersebut dalam pilihannya itu. Dengan demikian, kondisi tersebut mengakibatkan tidak menjamin apakah mahasiswa akuntansi tersebut memilih profesi karirnya sebagai akuntan.

Salah satu pemilihan karir yang dapat dipilih yaitu dibidang perpajakan. Beberapa karir dibidang perpajakan antara lain menjadi pegawai pajak di Ditjen Pajak, tax Planner di Kantor Akuntan Publik, pegawai pajak di sektor swasta, konsultan pajak pribadi, serta dapat juga mendirikan Kantor Konsultan Pajak bagi yang telah bersertifikasi. Untuk menjadi seorang ahli perpajakan yang diakui, terdapat berbagai sertifikasi keahlian di bidang perpajakan diantaranya Sertifikasi Konsultan Pajak (SKP), Certified Tax Advisor (CTA), Certified International Taxation Analyst (CITA), dan Advance Diploma in International Taxation (ADIT). Masing- masing sertifikasi keahlian tersebut memiliki persyaratan serta lama proses yang berbeda- beda. Oleh karena itu seorang mahasiswa akuntansi harus memiliki skill akuntansi yang mumpuni serta memiliki pemahaman terhadap dasar- dasar perpajakan supaya supaya dapat melewati proses- proses dalam sertifikasi keahlian perpajakan.

Profesi sebagai konsultan pajak merupakan profesi yang cukup penting, baik bagi pemerintahan maupun bagi pihak swasta. Bagi pemerintahan, konsultan pajak dapat berperan dalam memberikan edukasi kepada wajib pajak, sedangkan bagi pihak swasta sendiri konsultan pajak berperan dalam mengurus, membuat perencanaan, konsultasi hingga melaporkan pajak tepat pada waktunya untuk menghindari denda.

Konsultan pajak adalah orang atau badan yang memberikan jasa konsultasi perpajakan kepada wajib pajak dalam rangka melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan. Tidak semua orang bisa menjadi konsultan pajak di indonesia. Mereka terikat dengan beberapa syarat penting salah satunya yaitu memiliki Sertifikasi Konsultan Pajak (SKP).

Untuk berkarir menjadi seorang konsultan pajak diperlukan minat, menurut Djali (2013) Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri.

Menurut Simons, Lowe, Stout (2004) dalam penelitian Shintya (2020) beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan memilih karir pada mahasiswa yang dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu: kelompok pertama berdasarkan teori psikologi, antara lain persepsi dan motivasi. Kelompok kedua berdasarkan faktor student ekspection yaitu finansial, peluang karir, karakteristik karir, karakter subjek, serta faktor student background yakni pengalaman, kemampuan dan pengaruh orang sekitar. Kelompok faktor lainnya berdasarkan pengaruh gender dan timing dalam pengambilan keputusan.

Mata kuliah perpajakan merupakan bidang pendidikan vokasional yang menyiapkanmu untuk menjadi ahli pajak. Kamu akan mempelajari berbagai kewajiban dan hak wajib pajak orang pribadi maupun badan. Seluruh jenis pajak pusat dan pajak daerah termasuk berbagai ketentuan perpajakan juga akan dipelajari. Mata kuliah perpajakan juga ditawarkan di program studi akuntansi universitas pasir pengaraian di semester 5 dan 6 yang sifat mata kuliahnya bersyarat.

Rumusan Masalah

Dengan Latar belakang masalah sebagaimana telah dikemukakan tersebut, penulis dapat menguraikan rumusan masalah yaitu:

1. Apakah peluang karir secara parsial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pasir Pengaraian?
2. Apakah pengetahuan tentang pajak secara parsial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada S1 Akuntansi Universitas Pasir Pengaraian?
3. Apakah finansial secara parsial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pasir Pengaraian?
4. Apakah kemampuan diri secara parsial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pasir Pengaraian?
5. Apakah motivasi secara parsial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pasir Pengaraian?
6. Apakah lingkungan kerja secara parsial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pasir Pengaraian?
7. Apakah peluang karir, pengetahuan tentang pajak, finansial, kemampuan diri, motivasi dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pasir Pengaraian?

Kajian Pustaka

Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan karier sebagai “perkembangan dan kemajuan baik pada kehidupan, pekerjaan atau jabatan seseorang”. Biasanya pekerjaan yang dimaksud adalah pekerjaan yang mendapatkan imbalan berupa gaji maupun uang. Menurut E. Super karier adalah “serangkaian pekerjaan- pekerjaan, jabatan-jabatan dan kedudukan yang mengarah kepada kehidupan dalam dunia kerja”. Adapun menurut B Hoyt dan Laramore, “karir diartikan sebagai suatu keseluruhan dari pekerjaan atau pekerjaan atau jabatan yang ditekuninya sepanjang hidupnya”.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa karir adalah rangkaian aktivitas kerja yang dilakukan oleh seorang individu sebagai perkembangan yang mengarah kepada kehidupan dalam dunia kerja yang berkenaan dengan kebijakan dan jabatan dalam sebuah organisasi. Pada masa ini, proses pemilihan karir masih bersifat sembarangan atau asal pilih, tanpa didasarkan pada pertimbangan yang masak (rasional dan objektif) mengenai kenyataan yang ada dan hanya berdasarkan pada kesan khayalan belaka.

Menurut Simons, Lowe, Stout (2004) dalam penelitian Shintya (2020) beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan memilih karir pada mahasiswa yang dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu:

Kelompok pertama berdasarkan teori psikologi, antara lain persepsi dan motivasi.

Kelompok kedua berdasarkan faktor student ekspektation yaitu finansial, peluang karir, karakteristik karir, karakter subjek, serta faktor student background yakni pengalaman, kemampuan dan pengaruh orang sekitar.

Kelompok faktor lainnya berdasarkan pengaruh gender dan timing dalam

pengambilan keputusan.

Konsultan pajak adalah orang yang memberikan jasa konsultasi kepada wajib pajak dalam rangka melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Adapun indikator pada pemilihan karir sebagai konsultan pajak adalah sebagai berikut:

1. Mampu merasakan kenyamanan.
2. Mampu bersosialisasi dengan rekan kerja dan klien.
3. Dapat memperluas wawasan dan kemampuan dibidang akuntansi.
4. Mendapatkan informasi dengan mudah mengenai isu publik.
5. Dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya.
6. Dapat lebih profesional dalam bidang akuntansi.

Peluang Karir

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia peluang adalah kesempatan. Arti dari peluang adalah ruang gerak, baik konkret maupun abstrak, yang memberikan kemungkinan bagi suatu kegiatan untuk memanfaatkannya dalam usaha mencapai tujuan. Karir dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan, pekerjaan, jabatan dan sebagainya. Menurut Cascio (2014: 379) karir dapat dilihat dari perspektif yang berbeda, perspektif dari Cascio ini, karir adalah tahapan posisi dalam pekerjaan yang dialami seumur hidupnya.

Menurut defenisi diatas penulis menyimpulkan bahwa peluang karir adalah kesempatan untuk mengembangkan tahapan posisi dalam pekerjaan yang dilalui individu.

Adapun indikator pada peluang karir adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan kesempatan dan peluang mengembangkan keterampilan.
2. Untuk mendapatkan kesempatan dan peluang promosi.
3. Untuk mendapatkan program bimbingan secara rutin.

Pengetahuan Tentang Pajak

Pengertian pajak secara umum bisa didefenisikan sebagai pungutan atau iuran yang dilakukan kepada pemerintah dari masyarakat berdasarkan undang-undang yang dihasilkan akan digunakan untuk pembiayaan pengeluaran pemerintah dalam program kerjanya. Menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, SH dalam bukunya Mardismo (2011:1) pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Menurut Supriyati (2012) pengetahuan perpajakan adalah pengetahuan tentang konsep ketentuan umum dibidang perpajakan, jenis pajak, tarif pajak, perhitungan dan pencatatan pajak terutang sampai dengan bagaimana pengisian pelaporan pajak. Pengetahuan perpajakan ini tidak hanya pemahaman konseptual berdasarkan undang-undang perpajakan dan keputusan menteri keuangan.

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan pengetahuan tentang pajak adalah pengetahuan dibidang perpajakan, mulai dari jenis, subjek, teris, perhitungan dan pencatatan pajak berdasarkan undang-undang perpajakan.

Adapun indikator pada pengetahuan tentang pajak adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan dalam menghitung pajak yang disetor.
2. Untuk menambah pengetahuan mengenai ketentuan umum perpajakan.
3. Untuk menambah pengetahuan tentang peraturan umum dan tata cara perpajakan.
4. Untuk menambah pengetahuan mengenai isu-isu dan peraturan terbaru perpajakan.
5. Untuk menambah pengetahuan dalam perpajakan dan pengaruh terhadap keputusan keuangan.

Finansial

Finansial merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih karir. Finansial berasal dari bahasa inggris yang berarti “keuangan”, sedangkan menurut istilah finansial adalah suatu hal yang berhubungan dengan aspek ekonomi seperti keuangan atau aset. Finansial yang dimaksud adalah gaji, upah, kompensasi tidak langsung dan lain-lain. Finansial menurut Gitman adalah sebuah aktivitas yang berhubungan dengan manajer keuangan dalam sebuah perusahaan.

Finansial juga dapat diartikan sebagai ilmu manajemen yang mengembangkan, mengalokasikan dan menggunakan sumber daya keuangan pada suatu individu atau institusi. Finansial pada institusi atau perusahaan bisa berjalan dengan stabil tergantung pada manajemen finansialnya. Menurut J.L Massie manajemen finansial adalah aktivitas operasional yang dibuat perusahaan dengan tujuan mendapatkan dana.

Dari defenisi diatas penulis menyimpulkan bahwa finansial adalah aktivitas manajemen yang dilakukan perusahaan atau individu untuk mendapatkan keuntungan atau gaji.

Adapun indikator pada finansial adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapat gaji, bonus serta tunjangan.
2. Untuk meningkatkan keinginan untuk bertahan.
3. Untuk meningkatkan semangat dan kegairahan kerja.
4. Untuk mendapat insentif.

Kemampuan Diri

Kemampuan diri dapat dibagi menjadi dua yaitu technical Skill dan Softskill. Dalam penelitian Sugahara (Shintya 2020) dimana persepsi mahasiswa mengenai kecocokan skill yang dimiliki dengan kriteria yang harus dimiliki seseorang profesional karir mempengaruhi keinginannya untuk berkarir atau tidak berkarir di bidang profesional tersebut. Kemampuan diri adalah batas maksimal kekuatan seseorang untuk melakukan sesuatu.

Dari defenisi diatas disimpulkan bahwa kemampuan diri adalah kekuatan yang harus dimiliki dalam melakukan pekerjaan.

Adapun indikator pada kemampuan diri adalah sebagai berikut:

1. Mampu berkomunikasi.
2. Mampu menyampaikan informasi.
3. Mampu negosiasi.
4. Mampu berkoordinasi dalam tim.
5. Mampu menganalisa kasus atau masalah.
6. Mampu mengevaluasi pilihan.

7. Mampu memahami ilmu perpajakan, akuntansi dan hukum.
8. Mampu mengekstrasi informasi.
9. Mampu teknologi komputerisasi.

Motivasi

Setiap individu memiliki kondisi internal, dimana kondisi internal tersebut turut berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari. Salah satu dari kondisi internal tersebut adalah motivasi. Menurut Alimuddin (2012) motivasi dalam berkarir yaitu motivasi tingkat tertinggi yang dimiliki seseorang yang dijadikan dasar dalam pengambilan setiap tindakan yang berkaitan dengan karirnya. Menurut Hamzah (2016) motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku, dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan suatu sesuai dengan dorongan dalam diri.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi adalah hal yang mendorong seseorang bertingkah laku untuk melakukan sesuatu yang berkaitan dengan karirnya.

Adapun indikator pada motivasi adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh banyak relasi dalam mencapai keinginan.
2. Memperoleh prestasi di masyarakat.
3. Mendapat kebanggaan diri.
4. Dapat meningkatkan profesionalisme terhadap profesi.
5. Dapat meningkatkan keahlian dalam praktik perpajakan.

Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang diduga berpengaruh terhadap motivasi pemilihan karier seseorang karena terkait dengan produktivitas seseorang dalam lingkungan kerja yang akan digeluti. Lingkungan kerja merupakan suasana kerja (rutin, atraktif, lembur dan sebagainya) tingkat persaingan antara karyawan dan tekanan kerja (Merdekawati 2011:12). Menurut Burso (2017) lingkungan kerja yang kondusif dapat meningkatkan ketenangan yang dihadapi karyawan. Iklim kerja yang diisi dengan merdu dengan volume rendah, akan mampu meningkatkan ketenangan kerja. Lingkungan kerja yang bersih dan tertata rapi dapat meningkatkan ketenangan kerja.

Dari defenisi diatas penulis menyimpulkan bahwa lingkungan kerja adalah suasana kerja yang mengharuskan seseorang untuk beradaptasi agar mendapatkan ketenangan dalam bekerja.

Adapun indikator pada lingkungan kerja adalah sebagai berikut:

1. Pekerjaan Rutin.
2. Pekerjaan yang mudah diselesaikan.
3. Pekerjaan lebih atraktif atau banyak tantangan.
4. Lingkungan kerja yang menyenangkan.
5. Sering lembur.
6. Tingkat kompetisi antar karyawan tinggi.
7. Tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna.

Hipotesis

Berdasarkan teori yang sudah ada dapat dirumuskan hipotesis sementara untuk digunakan dalam penelitian ini adalah:

- H1 : Diduga peluang karir berpengaruh secara parsial terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa s1 akuntansi universitas pasir pengaraian.
- H2 : Diduga pengetahuan tentang pajak berpengaruh secara parsial terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa s1 akuntansi universitas pasir pengaraian.
- H3 : Diduga finansial berpengaruh secara parsial terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa s1 akuntansi universitas pasir pengaraian.
- H4 : Diduga kemampuan diri berpengaruh secara parsial terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa s1 akuntansi universitas pasir pengaraian.
- H5 : Diduga motivasi berpengaruh secara parsial terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa s1 akuntansi universitas pasir pengaraian.
- H6 : Diduga lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa s1 akuntansi universitas pasir pengaraian.
- H7 : Diduga peluang karir, pengetahuan tentang pajak, finansial, kemampuan diri, motivasi dan lingkungan kerja berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa s1 akuntansi universitas pasir pengaraian.

Metode Penelitian

Objek penelitian ini penulis memilih objek penelitian yaitu Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pasir Pengaraian. Universitas Pasir Pengaraian.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Analisis deskriptif menurut Sugiyono (2019: 206) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi S1 Akuntansi tahun 2016- 2019 Universitas Pasir Pengaraian. Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif semester lima, tujuh, sembilan dan sebelas, dimana pada mahasiswa tersebut sudah atau sedang mengambil mata kuliah perpajakan satu dan dua. Dari data diatas maka jumlah sampel dari penelitian ini adalah 106 orang.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah informasi yang diperoleh dari informan berupa hasil kuesioner atau angket yang disebar. Analisis data kuantitatif menggunakan analisis data secara mendalam berupa angka. Jenis data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa data interval.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini didapat dari penyebaran kuesioner kepada pihak- pihak yang terkait yang dibagikan secara online.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk menganalisis penelitian teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2019: 199) kuesioner adalah metode pengumpulan data kepada responden untuk dijawab dengan cara memberi beberapa pertanyaan. Cara penyebaran angket dalam penelitian ini yakni menggunakan Google Form dengan mengirimkan link kuesioner atau angket kepada mahasiswa aktif program studi akuntansi S1 Akuntansi Universitas Pasir Pengaraian yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden. Analisis data yang digunakan meliputi analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji t, uji F, semua pengujian pada penelitian ini menggunakan software SPSS versi 18.

Hasil dan Pembahasan

Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan pengujian analisis diperoleh hasil:

$$Y = 1,097+0,348.x1+0,355.x2+0,438.x3+0,011.x4+0,375.x5+0,019.x6+e$$

Koefisien Determinasi R²

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R-Square sebesar 0,498 yang artinya variasi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 49,8% sedangkan sisanya 50,2% menurut Simons, Lowe, dan Stout faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa selain variabel dalam penelitian ini yaitu variabel persepsi, variabel pengalaman, variabel pengaruh orang sekitar, dan variabel timing dalam pengambilan keputusan dijelaskan diluar model penelitian ini.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Hasil menunjukkan bahwa variabel peluang karir memiliki nilai thitung lebih kecil dibanding dengan nilai ttabel ($1,518 < 1,986086$) dan taraf signifikansi sebesar 0,133 lebih besar dibandingkan dengan $\alpha=0,05$ dengan koefisien regresi sebesar 0,348 sehingga dapat dinyatakan bahwa secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak atau H1 ditolak. Hasil menunjukkan bahwa variabel pengetahuan tentang pajak memiliki nilai thitung lebih besar dibanding dengan nilai ttabel ($2,912 > 1,986086$) dan taraf signifikansi sebesar 0,005 yang lebih kecil dari $\alpha=0,05$ dengan koefisien regresi sebesar 0,355. Sehingga dapat dinyatakan bahwa pengetahuan tentang pajak secara parsial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak atau H2 diterima. Hasil menunjukkan bahwa variabel finansial memiliki nilai thitung lebih besar dibanding dengan nilai ttabel ($2,520 > 1,986086$) dan taraf signifikansi sebesar 0,013 yang lebih kecil dari $\alpha=0,05$ dengan koefisien regresi sebesar 0,483. Sehingga dapat dinyatakan bahwa finansial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak atau H3 diterima. Hasil menunjukkan bahwa variabel kemampuan diri memiliki nilai thitung lebih kecil dibanding dengan

ttabel ($0,139 < 1,986086$) dan taraf signifikan sebesar $0,889$ yang lebih besar dari $\alpha=0,05$ dengan koefisien regresi sebesar $0,011$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kemampuan diri secara parsial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak atau H4 di tolak. Hasil menunjukkan bahwa variabel motivasi memiliki nilai thitung lebih besar dibanding dengan ttabel ($3,066 > 1,986086$) dan taraf signifikan sebesar $0,001$ yang lebih kecil dari $\alpha=0,05$ dengan koefisien regresi sebesar $0,375$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa motivasi secara parsial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak atau H5 di terima. Hasil menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja memiliki nilai thitung lebih besar dibanding dengan ttabel ($0,325 < 1,986086$) dengan taraf signifikansi sebesar $0,749$ yang lebih besar dari $\alpha=0,05$ dengan koefisien regresi sebesar $-0,003$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir atau H6 ditolak.

Hasil menunjukkan Fhitung senilai $16,859$, maka diperoleh nilai Ftabel senilai $2,201056$ ($df_1=6$ dan $df_2=90$). Data tersebut juga menunjukkan nilai signifikansi. $0,000 < 0,05$, dari kedua kesimpulan tersebut dapat dinyatakan bahwa semua variabel independen (peluang karir, pengetahuan tentang pajak, finansial, kemampuan diri, motivasi dan lingkungan kerja) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu pemilihan karir sebagai konsultan pajak, berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan H7 ketujuh dalam penelitian ini diterima.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak” dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pengetahuan tentang pajak, finansial dan motivasi secara parsial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak. Peluang Karir, kemampuan diri dan lingkungan kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak.
- b. Peluang karir, pengetahuan tentang pajak, finansial, kemampuan diri, motivasi dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lain yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai konsultan pajak salah satunya variabel pengalaman.

Daftar Pustaka

- Aningtiyas, D. R. (2019, Juli 08). Mengenal Profesi Konsultan Pajak. Dipetik 10 20, 2021, dari pajak.go.id: <https://www.pajak.go.id/id/artikel/mengenal-profesi-konsultan-pajak>
- Arkademi. (2021, April 13). Mau Berkarier di Bidang Perpajakan? Ini Dia Ilmu dan Sertifikasi yang Wajib Dimiliki! Dipetik Oktober 19, 2021, dari arkademi.com: <https://arkademi.com/mau-berkarier-di-bidang-perpajakan/>
- Artikel, S., April, D., Mei, D., & Juni, D. (2021). Sejarah Artikel: Diterima April 2021, Disetujui Mei 2021, Dipublikasikan Juni 2021, 9, 43–56.

- DFF, E. (2020). Metode Penelitian STP. Repository.Stp, 26–37.
- Djali, (2012) Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Hlm. 121
- Khairunnisa, S., & Kurniawan, R. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Andalas). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(2), 175–190.
- Kartika. (2021). Fakotr-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. Skripsi.
- Kezia. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak. Skripsi.
- Mahayani. (2017). Pengaruh persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan tentang pajak. Skripsi.
- Nugroho, Y. (2019). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Universitas Bhayangkara Surabaya). Skripsi.
- Renata, V. (2021, Februari 19). 6 Hal yang Perlu Kamu Ketahui tentang Profesi Akuntan Perpajakan. Dipetik Oktober 19, 2021, dari glints.com: <https://glints.com/id/lowongan/profesi-akuntan-perpajakan/#.YW7hufIBzIU>
- Saragih, N. G. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Konsultan Pajak. Retrieved from <https://www.usu.ac.id/id/fakultas.html>
- Suci, D. (2013). Pengaruh Penerapan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV